

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka bisa disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Faktor-faktor yang berperan sangat besar dalam kematangan beragama pengikut Thoriqot Qodiriyah Wanaqsabandiyah di Porejo adalah Pendidikan terutama pendidikan dipondok pesantren yang cukup lama, aktif dalam kegiatan rutinan di Thoriqot, mengikuti ajaran gurugurunya, dan pendidikan orang tua
2. Ajaran ajaran thoriqot Qodiriyah Wanaqsabandiyah di Podorejo yang berdampak pada kematangan beragama adalah penekanan penekanan pada dzikir, penekanan pada adab, keharusan mengikuti rutinan dalam thoriqot, dan selalu maenjaga diri untuk selalu menjalankan agama islam
3. Sikap keberagamaan pengkut Thoriiqot Qodiriyah Wanaqsabandiyah di Podorejo adalah mempunyai sikap toleransi, terbuka, rendah diri, dan selalu taat kepada ajaran agama islam
4. Dari hasil penelitian subyek yang matang beragama adalah orang-orang yang berumur sekitar 50-60 Tahun, selalu aktif dalam kegiatan masyarakat, mempunyai banyak pengalaman terutama pengalaman dalam organisasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengikut Thoriqot Qodiriyah Wanaqsabandiyah

Perjalanan untuk mendekati diri kepada Allah adalah perjalanan yang sangat berat, sebelum terjun ke Thoriqot hendaknya pengikut lain yang masih kurang dalam pengetahuan syariatnya diajari terlebih dahulu sehingga benar-benar matang dalam syariat, setelah itu baru boleh masuk thoriqot, atau juga bisa bagi-orang-orang yang sudah terlanjur mengikuti thoriqot namun masih kurang dalam pengetahuan agamanya untuk lebih rutin di berikan pengetahuan syariatnya

2. Bagi Masyarakat Sekitar

Sayogyanya bagi masyarakat sekitar haruslah selalu mendukung ketika ada orang-orang yang mengikuti Thoriqot ini, syukur-syukur masyarakat sekitar juga segera masuk dalam thoriqot ini.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, karena di daerah podorejo ini adalah daerah yang masih kental memegang norma-norma, sebelum melakukan penelitian disini anda harus belajar terlebih dahulu norma-norma yang ada pada masyarakat sini, selain itu ketika anda melakukan wawancara dengan subyek usahakan menggunakan bahasa karna

(Jawa Halus) karena kebanyakan dari pengikut thoriqot ini masih kurang paham ketika diajak berbicara dengan bahasa Indonesia.